

Shindi devia Areza rahmadini, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu Samrotun
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, GROWTH
 OPPORTUNITY TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN**

(pada perusahaan sub-sektor makanan - minuman yang terdaftar di bei 2014-2018)

Shindi devia Areza rahmadini¹, Riana R Dewi², Yuli Chomsatu Samrotun³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi , Universitas Islam Batik Surakarta

¹shindirahmadini77@gmail.com

ABSTRACT-The purpose of this study was to determine the effect of company size, profitability, leverage, growth opportunity on dividend policy in food and beverage sub-sector companies listed in BEI in 2014-2018. This research method is quantitative. The population of this research is all companies in the food and beverage sub-sector. The sampling method used was purposive sampling so that the samples in this study were 8 companies. Data analysis in this study using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that company size, profitability, growth opportunity affect dividend policy. Meanwhile, leverage has no effect on dividend polic. The benefit of this study is to provide additional information for researchers who will develop knowledge in the field of financial accounting .

Keywords: size, profitability, leverage, growth, dividend

ABSTRAK-Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, growth opportunity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei pada tahun 2014-2018. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, growth opportunity berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Manfaat dari pengkajian ini adalah memberikan tambahan informasi terhadap peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan .

Kata kunci : ukuran, profitabilitas, leverage, growth, dividen

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini persaingannya sangat ketat maka dari itu calon investor atau pemegang saham harus berlomba-lomba mencari perusahaan yang membagikan labanya tinggi sebab tujuan utama dari setiap

perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal, laba perusahaan tersebut dapat berupa pembagian dividen atau laba yang ditahan. atau dapat dikatakan bahwa dividen yang diperoleh merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang akan dibagikan perusahaan .

Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan berapa bagian keuntungan yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dan berapa banyak laba yang ditahan di dalam perusahaan sebagai unsur pembelanjaan intern dari perusahaan. Weston dan Copeland (1992) menjelaskan bahwa kebijakan dividen menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pemegang saham dan investasi kembali perusahaan. Menurut Sartono (2010 : 292), dividen dibagikan perusahaan kepada investor berdasarkan kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan stock dividend (dividen saham).

Shindi devia Areza rahmadini, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu Samrotun ukuran perusahaan. Orang dapat melihat keputusan

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling theory memberikan sinyal kepada manajemen untuk mengurangu asimetri informasi . Apabila pihak manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai kondisi kinerja dan masa depan perusahaan daripada pemegang saham maka manajemen dapat memberi sinyal dengan mencatat akrual diskrisioner. Jika manajemen mempunyai lebih banyak informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan daripada pemegang saham, dapat memberi sinyal dengan mencatat akrual diskresioner (Widyaningdyah dan Listiyana, 2009).

Dividen merupakan pembagian dari keuntungan yang dimiliki perusahaan kepada pemegang sahamnya sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki . Menurut Ang (1997), dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (retained earnings) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012 : 266), kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan , berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan.

Ukuran perusahaan

Menurut Adnyana dan Badjra (2014) , ukuran perusahaan adalah ukuran kegiatan operasional perusahaan. Peluang untuk membayar dividen tergantung pada ukuran perusahaan dengan melihat

yang dibuat oleh manajemen .

Profitabilitas

Menurut Darminto (2008), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu

Leverage

Menurut Prihantoro (2003) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya.

Growth Opportunity

Growth Opportunity adalah perputaran total aktiva, menunjukkan efisien dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Artinya semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva. Dengan kata lain, total asset turn over merupakan kecepatan perputaran operating asset atau aktiva usaha dalam suatu periode tertentu.

Shindi devia Areza rahmadini, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu Samrotun

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*

	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara berturut turut	18
2	Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang telah menyampaikan annual report secara lengkap selama tahun 2014-2018.	(0)
3	Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 - 2018 yang laporan tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.	(0)
4	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian.	(10)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel per periode penelitian	8
	Total Observasi (5 tahun x 8)	40
	Total data diolah	40

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistic deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	40	27,62	37,41	32,4726	3,30764
Profitabilitas	40	,03	35,00	7,6403	9,16174
Leverage	40	,17	3,03	,9017	,58873
Growth opportunities	40	,01	32,74	3,6748	8,74211
Kebijakan dividen	40	,05	1,09	,4034	,22966
Valid N (listwise)	40				

Hasil uji normalitas

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Std	Keterangan
Unstandardized Residual	40	0,200	>0,05	Data Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan hasil 0,200 hasil tersebut lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal .

Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Tolerance	Standar	VIF	Std	Keterangan
UkuranPerusahaan	0,639	>0,10	1,565	<10	Bebas Multikolinieritas
Profitabilitas	0,584	>0,10	1,711	<10	Bebas Multikolinieritas
Leverage	0,882	>0,10	1,134	<10	Bebas Multikolinieritas
Growth Opportunities	0,968	>0,10	1,033	<10	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 nilai vif masing-masing variabel independen kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bebas multikolonieritas pada variabel dalam penelitian.

Hasil autokolerasi

Keterangan	DW
Model	1,728

Berdasarkan hasil pengujian autokolerasi diatas dengan nilai tabel pada tingkat signifikan 5% jumlah data (N) 40 dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka dari tabel durbin-watson akan didapatkan nilai batas atas (dU) 1,7209 dan batas bawah (dL) 1,2848. Karena nilai DW 1,728 lebih besar dari batas atas (dU) 1,7209 dan kurang dari 4-1,7209 (4-dU) (1,7209 < 1,728 < 2,2791) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi pada model regresi ini.

Hasil Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Std	Keterangan
Ukuran perusahaan	0,919	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,756	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	0,738	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Growth opportunities	0,895	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas diketahui nilai Sig.(2-tailed) masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat

Shindi devia Areza rahmadini, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu Samrotun disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasititas dikarenakan setiap peningkatan ukuran perusahaan dalam model regresi.

Model Regresi

Model	B	Sig
(Constant)	2,369	0,000
Ukuran perusahaan	-0,058	0,000
Profitabilitas	-0,012	0,002
Leverage	0,037	0,402
Growth opportunities	-0,009	0,002

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 2,369 - 0,058X_1 - 0,012X_2 + 0,037X_3 - 0,009X_4$$

Hasil Uji F Statistik

Keterangan	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Std	Hasil
Uji F	14,475	2,641	0,000	<0,005	Model Layak

Dengan sampel 40, maka $df = n - k - 1 = 40 - 4 - 1 = 35$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,475 > 2,641$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan growth opportunity berpengaruh silmutan terhadap kebijakan deviden.

Uji hipotesis

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Std	Keterangan
H1	-6,410	-2,030	0,000	<0,05	Diterima
H2	-3,394	-2,030	0,002	<0,05	Diterima
H3	0,094	-2,030	0,402	<0,05	Ditolak
H4	-3,347	-2,030	0,002	<0,05	Diterima

Berdasarkan hasil uji variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden hal ini

maka akan menurunkan kebijakandeviden ,dikarenakan perusahaan tersebut menunda pembayara atau tidak memberikan deviden dalam beberapa periode ,perusahaan ingin mengembangkan usahanya semakin maju hal ini membuat perusahaan cenderung akan lebih memprioritaskan pengembangan usaha daripada membayaran pemegang saham berupa deviden, karena dalam pengembangan usaha memerlukan biaya yang tidak sedikit sehingga perusahaan akan menahan atau bahkan tidak memberikan deviden kepada pemegang saham .

Berdasarkan uji diatas variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden , dengan demikian dapat diketahui bahwa peningkatan profitabilitas akan menurunkan kebijakan deviden dikarenakan profitabilitas perusahaan dengan laba yang tinggi dan tingkat keuntungan yang semakin besar maka perusahaan akan menurunkan pembayaran deviden .Berdasarkan uji diatas leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, karena jumlah pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasinya tidak akan mempengaruhi kebijakan deviden karena selama perusahaan masih memiliki jumlah asset yang cukup dan tingkat laba yang memungkinkan adanya pembagian deviden, perusahaan akan tetap mendistribusikan keuntungannya kepada para pemegang saham.

Berdasarkan uji diatas growth opportunity berpegaruh terhadap kebijakan deviden , hal ini

Shindi devia Areza rahmadini, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu Samrotun dikarenakan semakin tinggi peluang perusahaan tumbuh, maka kemungkinan untuk membagikan deviden akan semakin kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tumbuh dan manajer akan cenderung memprioritaskan dana yang ada untuk aktivitas pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan membagikan deviden.

KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, profitabilitas, growth opportunity berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada sektor lain. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang berkaitan dengan kebijakan deviden seperti earning per share, return on asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Besnedi Ghazyla, Riandra Arisandi Dila (2017). Analisis Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.
- Ahmad, Gatot Nazir Wardani, Vina Kusuma (2014). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Kebijakan Dividen: Bukti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Internasional Bisnis Dan Perdagangan*, [14-25].
- Ali1, Noorhayati Yusof Mohamad2, Zuraida Baharuddin3, Nurul Syuhada (2018). The Impact Of Ownership Structure On Dividend Policy: Evidence Of Malaysian Listed Firms. *Journal Of Global Business And Social Entrepreneurship (Gbse)*, 35-44.

Andriyani, Ani (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Dan. *Skripsi*, 1-101.

Eltya, Sandy, Topowijono Azizah, Devi Farah (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 55-62.

Ginting, Suriani (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 195-204.

Indriani, Wiwim Endang S, R. Anastasia Purwanto, Nanang (T.Thn.). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Journal Riset Mahasiswa*, 1-10.

Khan, Farman Ali Ahmad, Nawaz (2017). Determinants Of Dividend Payout: An Empirical Study Of Pharmaceutical Companies Of Pakistan Stock Exchange (Psx). *Journal Of Financial Studies & Research*.

Kuswanta, Tanta (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 162-174.

Lestari, Diyan (2017). Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 227 - 240.

Nastiti, Azzah Wikansari. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

Jalung 1, Karlinda Mangantar 2, Maryam Mandagie 3, Yunita (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Terdaftar Di B. *Jurnal Emba*, 334 - 342.

Shindi devia Areza rahmadini, Riana R Dewi, Yuli Chomsatu Samrotun

- Nurhayati, Mafizatun (2013). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa . *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* , 144-153.
- Permana , Hendika Arga. (2016). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Skripsi*, 1-118.
- Pratiwizulkarnain .(2016). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 -2013) . *Artikel* .
- Sari (1) , Komang Ayu Novita,Sudjarni (2) ,Luh Komang . (2015). Pengaruh Likuiditas, Pengaruh, Pertumbuhan Perusahaan, Pengaruh Likuiditas, Pengaruh, Pertumbuhan Perusahaan, Pengaruh Likuiditas, Pengaruh, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3346 - 3374.
- Sari , Eka Sartika. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio (Dpr). 231-242.
- Septiana , Miladia . (2015). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013) . *Skripsi* .
- Setiawati , Ani. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012 – 2014 . *Skripsi* .
- Silaban1 Dame Prawira, Purnawati2 , Ni Ketut (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1251-1281.
- Sumartha , Evy. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada . *Jurnal Economica*, 167-182.
- Wibowoputra , Aloysius Steven . (T.Thn.). Pengaruh Leverage Dan Growth Opportunities Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 . 1-11.
- Wuisan1 , Felicia ; Randa , Fransiskus; , Lukman. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. 119-141 .
- Yusuf , Rukaiyat Adebusola. (2019). Factors Influencing Dividend Payout Policy Of Firms Listed On The Nigerian Stock Exchange .